

KEAGUNGAN AMAL RAMADHAN

Oleh : Ust. H. Aus Hidayah Nur

".....Hai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan kepada kamu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kalian agar kalian bertaqwa (QS : Al-Baqarah : 183)

Dalam ajaran Islam terdapat terminal-terminal rohani yang akan dilalui seorang muslim sepanjang kehidupannya. Disetiap terminal itu anda perlu berhenti sejenak mengisi bekal didalam melanjutkan perjalanan menuju terminal selanjutnya. Demikian seterusnya sampai Anda mencapai ajal yang telah ditentukan Allah. Terminal rohani itu adalah perumpamaan dari kegiatan ibadah harian berupa sholat lima waktu, pekanan berupa sholat Jum'at tahunan berupa puasa Ramadhan, atau sekali seumur hidup berupa Haji dan Umrah.

Sholat sebagai terminal Rohani berlangsung sangat singkat namun berulang-ulang dengan keutamaan sendiri. Sementara Ramadhan dari sejak awal hingga selama sebulan penuh dengan keseluruhan amalnya, merupakan terminal rohani yang sarat dengan berbagai keutamaan dan pahala yang dijanjikan Allah. Terdapat di dalamnya aneka sholat sunnah dan anjuran berinfak serta kewajiban zakat fitrah.

Banyak sekali karunia dan kasih sayang Allah di bulan mulia ini. Bukan hanya di siang hari saat Kaum Muslimin menahan diri dari makan dan minum dan segala yang membatalkan puasa. Tetapi setiap detik dan setiap saat rahmat, barokah, maghfirah terus menerus mengalir. Demikian juga pembebasan dari api neraka yang didambakan setiap orang yang beriman adalah jaminan Allah di Bulan ini.

Amal-amal Ramadhan

Amal ibadah yang disunnahkan Rasulullah Shollallahu Alaihi Wa Sallam di bulan Ramadhan teramat besar manfaatnya untuk kaum Muslimin. Dengannya kita dilatih agar setiap gerakan dan perbuatan yang kita lakukan diniatkan karena Allah dan sesuai dengan syariat sehingga semua itu akan bernilai ibadah yang berpahala. Bukanlah Allah telah berfirman, *Hai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan kepada kamu berpuasa sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kalian agar kalian bertaqwa (Q.S. Al-Baqarah : 183)*

Ibadah yang dikehendaki Allah adalah ibadah yang mudawwamah (terus menerus), sehingga seluruh aspek hiduppun menjadi bagian dari ibadah itu. Makan, minum, mencari nafkah, menuntut ilmu, bergurau dengan keluarga, dan lain-lain adalah ibadah. Dr Majdi Hilai di dalam bukunya "Madza Nuridu Min Ramadhan" mengomentari bahwa bila seorang istri menyuapi suaminya diniatkan karena Allah dan membahagiakannya maka insya Allah bernilai pahala di sisi-Nya. Maka Ramadhan mempersiapkan muslim dan muslimah menjadi pengabdikan kepada yang Maha Pemurah.

Mendekatkan Diri Kepada Allah

Ramadhan membuka banyak peluang bagi setiap hamba melakukan berbagai amalan yang dapat menghidupkan hati dan pendekatan jiwa terhadap Rabbnya. Di antara amaliyah tersebut yang paling utama adalah :

1. **Shaum (puasa)**, yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa seperti makan dan minum dan berhubungan intim dengan istri di siang hari bulan ini mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari semata-mata karena Allah. Di dalam hadits Rasulullah bersabda : Allah berfirman : *"setiap amal perbuatan anak Adam maka itu adalah untuknya kecuali puasa sesungguhnya puasa yang dilakukan adalah untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Apabila salah seorang kalian berpuasa pada suatu hari maka janganlah berkata keji dan melakukan hiruk pikuk (menggangu dengan suaranya)...."* Dari hadits ini tergambar oleh kita bahwa puasa yang kita lakukan langsung akan dibalas oleh Allah. Puasa yang bernilai di sisi Allah bukanlah dengan menahan lapar dan haus semata tapi juga harus mampu menahan diri dari berlebihan di dalam tertawa dan pembicaraan yang tidak berfaedah apalagi yang haram. Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang tidak meninggalkan perkataan kotor dan beramal dengannya maka Allah tidak perlu bahwa dia meninggalkan makan dan minumannya" (HR Bukhari muslim).*
2. **Qiyamul lail (Taraweh)**. Qiyamul lail yaitu berdiri sholat sunnah di malam hari, sebenarnya sama dengan tahajjud di Bulan Lain. Pada Bulan Ramadhan ini disebut taraweh karena biasanya dilakukan dengan santai, dan jumlahnya boleh 11, 23, atau bahkan 40 rekaat dengan tambahan witrnya. Kesemuanya merupakan sarana penting didalam mengikatkan hati kepada Allah, sebagaimana sabda Nabi SAW, *"seyogyanya bagi kalian untuk senantiasa melaksanakan qiyamul lail, karena merupakan kebiasaan orang-orang yang saleh sebelum kalian, sarana pendekatan diri kepada Allah, pencegah dari perbuatan dosa, penghapus segala kesalahan dan pengusir penyakit di badan".*
3. **Tilawatul Quran**. Yaitu membaca Al Quran di Bulan Ramadhan di luar yang dibaca dalam shalat. Frekwensinya harus dilipatgandakan dari bulan sebelumnya. Karena dengan kemurahan Allah di Bulan al Quran ini, setiap huruf yang dibaca dengan ikhlas dapat meningkat pahalanya sampai ratusan kali lipat. Tilawat Al Quran diiringi tadabur terhadap makna ayat-ayat yang dibaca akan memberikan peningkatan pengenalan kepada Allah dan motivasi beramal saleh.
4. **Itikaf**. Itikaf adalah duduk di masjid dengan niat mendekatkan diri kepada Allah. Di bulan ini dapat dilakukan kapan saja baik di Bulan Ramadhan. Namun pada sepuluh hari terakhir di Bulan Ramadhan merupakan peribadatan yang sangat dianjurkan dilakukan, bahkan nyaris menjadi kewajiban Rasulullah SAW, bahkan telah mulai melakukannya

pada dua puluh terakhir di Bulan Ramadhan sebelum ajal menjemput beliau.

5. **Memperbanyak doa.** Doa yang dilantunkan untuk memohon sesuatu kepada Allah adalah otaknya ibadah. Di dalamnya terkandung makna penyerahan diri, penghinaan diri dan merasa ketergantungan di hadapan Allah. Oleh karena itu, gunakan kesempatan waktu-waktu dikabulkan doa seperti 1/3 malam terakhir, antara adzan dan iqomah, Hari Jumat, ketika berbuka puasa, dan lain-lainnya demi kemaslahatan umat dan pribadi.
6. **Sedekah.** Adalah memberikan sedikit harta kepada yang berkah karena meyakini kebenaran hisab (perhitungan) dan jasa (balasan) di sisi Allah. Dalam sebuah hadits dikatakan bahwa Rasulullah merupakan orang yang paling dermawan. Dan kedermawanan beliau bertambah tatkala dibulan Ramadhan. Yang

mengetahui apakah peribadatan yang dilakukan sudah sesuai dengan target yang diinginkan dari peribadatan itu atautkah malah terjadi kelalaian didalam pelaksanaannya. Bila selesai didalam muhasabah maka dianjurkan untuk memperbanyak istigfar dan segera memperbaiki kekurangan. Pahami dan hayatilah perkataan **Umar bin Khattab RA.** " *Hisablah dirimu sebelum kamu dihisab Allah (pada hari kiamat kelak)* "

IBADAH SOSIAL RAMADHAN

Bulan Ramadhan membuka peluang ibadah sosial dengan meningkatkan hubungan yang sesuai bimbingan syariat Islam, ditengah-tengah lingkungan kehidupan :

1. Berbuat baik terhadap istri/suami dan anak-anak. Hakikat kebaikan terhadap keluarga adalah mengarahkan mereka menuju jalan Allah dan berlomba didalam menuju taman surga yang dijanjikan-Nya. Antara lain :

- Mengadakan pertemuan dengan keluarga sebelum datang bulan Ramadhan untuk mengatur aktivitas bersama selama bulan Ramadhan.
- Merapihkan rumah didalam rangka menyambut bulan Ramadhan.
- Mengadakan pertemuan harian dibulan Ramadhan dengan keluarga misalkan membaca Qur'an bersama, mengkajinya serta membahas buku yang bermanfaat bagi keluarga.
- Mengadakan musabaqoh Ramadhan antar anggota keluarga.
- Mengadakan muhasabah bersama menurut kebutuhan selama menjalani saum Ramadhan.

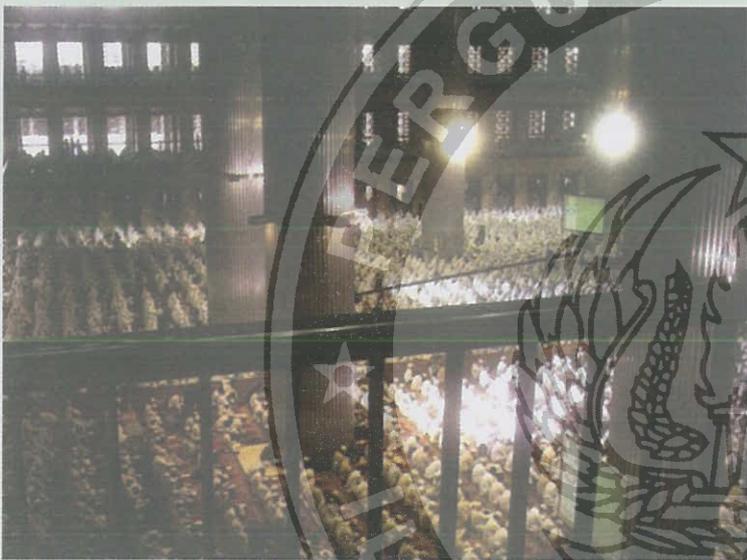
2. Silaturahmi. Ramadhan merupakan sarana efektif untuk lebih mempererat hubungan kasih sayang dengan para kerabat dan tetangga disekitar kita. Silaturahmi ini bisa berbentuk saling memberikan makanan untuk iftor Ramadhan, buka bersama dan lain-lain. Kegiatan ini akan menumbuhkan kecintaan dan ikatan antar sesama yang diganjar dengan kelapangan rizki dan keberkahan umur dari Allah.

3. Menolong sesama dan memperbaiki kondisi masyarakat. Rasul bersabda, " Barang siapa memudahkan/membantu seseorang dari kesulitan didunia maka Allah akan memudahkannya dari kesulitan diakherat." Beliau juga menyatakan, "Orangyang paling Allah cintai adalah mereka yang bermanfaat bagi masyarakat."

4. Berdakwah. Di bulan Ramadhan ini terbuka peluang untuk menuntun dan mengajak manusia kembali kepada jalan Allah. Bukanlah pada bulan ini hati manusia lebih terbuka untuk menerima hidayah (tatkala setan sedang dibelenggu) sehingga setiap muslim harus meningkatkan amar maruf nahyi munkar serta menyadarkan saudara-saudaranya yang selama ini jauh dari menjalankan kehidupan Islam. Sabda *Rasulullah Shollallahu Alaihi Wa Sallam*, " *Seseorang mendapatkan hidayah dari Allah melalui perantara kamu itu lebih baik daripada dunia dan segala isinya.* " (Al Hadits) ***

pasti sedekah yang kita lakukan memiliki keutamaan dan nilai yang tinggi didunia dan akherat diantaranya mengobati penyakit hati, mencegah dari musibah, dimudahkan didalam segala urusan, dilapangkan rizqi, terhindar dari kemarahan Allah dan azab-Nya diakherat. Bertolak dari ini semua maka sangat dianjurkan untuk selalu mengeluarkan sedekah setiap hari dan ini bisa diberikan kepada yang berhak pada waktu tertentu.

7. **Dzikir dan Fikir.** Yaitu memperbanyak ucapan kalimat-kalimat thoyyibah (Alhamdulillah, Subhanallah, Allahu Akbar, Astaghfirullah Azhim dsb) dengan ikhlas. Termasuk di dalamnya mempelajari agama memahami dan mendalami isi kandungannya..... Ibnu Taimiyah memperumpamakan dzikir bagi hati seperti ikan dengan air, bagaimana mungkin ikan akan hidup kalau terpisah dengan air. *Rasulullah shallallahu Alaihi Wa Sallam bersabda*, " *Perumpamaan antara hamba yang selalu ingat terhadap Allah dengan hamba yang lalai didalam mengingat-Nya seperti orang yang hidup dan mati* ".
8. **Muhasabah.** Muhasabah adalah melakukan perhitungan terhadap amal sendiri. Sejauh mana telah meningkat atau berkurang. Pada di bulan Ramadhan aktivitas ini teramat penting, berfungsi untuk



BHAKTI - DHARMA - WA

PERAN POS APUNG DALAM MEMBERANTAS ILLEGAL LOGGING DI KALTIM

Polri sudah komitmen untuk memprioritaskan tindak kejahatan yang menjadi sasaran 13 bijak Kapolri, dimana hal ini ditandai dengan seringnya pihak Kepolisian mengadakan Operasi Kepolisian khusus maupun Ops Kepolisian rutin, baik yang dilakukan secara terpusat maupun mandiri kewilayahan yang digelar diwilayah Polres/ta ataupun gabungan Jajaran Kepolisian.

Sejak tanggal 10 April 2007 sampai dengan 9 Mei 2007 Polda Kaltim bekerjasama dengan Bareskrim Polri melakukan Ops khusus dengan sandi Ops Wana Laga dan telah berhasil menangkap sepuluh orang pelaku illegal logging, telah menangkap dua orang tersangka yang saat ini disidik di Mabes Polri untuk pengembangan kasusnya, serta menyita 20.000 batang kayu jenis meranti dan ulin. Adapun lokasi TKP dan BB tersebut berada di Simanggaris (Kabupaten Nunukan). Sedangkan diwilayah Kabupaten Kutai Timur, Bareskrim Mabes Polri dan Polda

Kaltim berhasil menyita 3.860 M2 berbagai ukuran.

Penangkapan illegal logging ini berawal dari informasi dari masyarakat yang dikembangkan oleh Polda Kaltim, hal demikian tidak terlepas dari peran FKPM (Forum Komunikasi Polisi Masyarakat) sebagai wujud Perpolisian Masyarakat. Saat ini Satwil jajaran Polda Kaltim sedang giat-giatnya memasyarakatkan FKPM, sebab dengan adanya wadah tersebut terbentuklah jaringan informasi yang sangat membantu tugas Kepolisian. Dari situlah awal tumbuhnya kesadaran masyarakat, bahwa betapa pentingnya menjaga keamanan, terutama diri sendiri, keluarga, lingkungan sehingga dapat menekan ataupun meniadakan tindak kejahatan yang diduga akan terjadi, istilah populemya "bagaimana masyarakat menjadi Polisi bagi dirinya sendiri".

Disamping peran FKPM tersebut, Polda Kaltim juga mensiasati geografis Kaltim yang memiliki hutan yang luasnya 19.518.195 Ha dengan didukung

banyaknya sungai besar dan kecil, dengan membentuk "Pos Apung" yang ditempatkan diperairan Utara wilayah Nunukan dan pesisir Timur Wilayah Kaltim karena kayu yang keluar dari Kaltim, dipastikan melewati jalur perairan "Pos Apung" ini teknis dan taktis pelaksanaannya secara stasioner atau mobile dengan menggunakan sarana angkutan air (Kapal Motor dan Speed Boat) guna mencegah, memeriksa, mengejar, menindak peredaran illegal logging dijalur perairan.

Untuk sementara Polda Kaltim memiliki dua Pos Apung menggunakan dua Kapal yang dimiliki Direktorat Polair Polda Kaltim yang tiap posnya diawaki 10 orang dari unsur Intel, Reserse dan Propam yang dipimpin oleh satu orang Perwira yang lengkap dengan Surat Perintah Kapolda Kaltim. Satgas tersebut didukung oleh sarana satu Kapal Motor dan satu Speed Boat. Adapun pelaksanaan tugasnya berlangsung selama satu bulan yang kemudian digantikan oleh petugas berikutnya.

Sasaran tugas dari Pos Apung ini adalah kejahatan illegal logging yang menggunakan angkutan air disekitar perairan (Sawmil, Log Pond dan penumpukan kayu lainnya). Dengan adanya Pos Apung ini diharapkan aksi pembalakan kayu dapat ditekan dan dengan keberhasilan kedua Pos Apung tersebut maka dalam waktu dekat ini akan ditambah lagi jumlah Pos Apung di jajaran Polda Kaltim yang ditempatkan ditempat-tempat strategis yang merupakan jalur mengalir kayu illegal diwilayah Kaltim. Bukti efektifnya Pos Apung ini dapat dilihat dari keberhasilan menangani beberapa kasus illegal logging, seperti Pos Apung didaerah perairan Nunukan, telah berhasil menangkap empat orang tersangka dengan barang bukti berupa : Kayu olahan sebanyak 600 batang, 9 unit truck, 2 unit Kapal Motor, 2 unit mesin Kapal.

Pos Apung daerah Mura Sangkulirang wilayah Kutai Timur menangani 8 kasus dengan jumlah tersangka 11 orang dan menahan kayu log/olahan sebanyak 1.133 M3, 11 unit Kapal Motor, kasus masih dalam proses penyidikan.***



Tersangka illegal Logging Polres Kutai Timur

JARINGAN NARKOBA MALAYSIA - INDONESIA TERBONGKAR

Genderang perang terhadap Narkoba tetap terus ditabuh, Narkoba merupakan musuh masyarakat yang paling nyata yang harus diberantas. Berbagai strategi dicanangkan oleh pihak yang berkompeten terhadap pencegahan dan penanggulangan peredaran Narkoba, dalam bentuk kegiatan sosial, lomba, hiburan, diskusi, panti rehabilitasi ataupun klinik-klinik terapi bagi korban pengguna, disamping itu ancaman hukuman yang berat bagi pengedar Narkoba.

Didalam perkembangannya ditengah masyarakat jaringan Narkoba seakan-akan tidak jera terhadap tindakan Polri dimana terbukti Polda Kaltim, dalam hal ini Direktorat Narkoba Polda Kaltim yang bekerjasama dengan Satuan Narkoba Polres Tarakan telah berhasil mengungkap jaringan peredaran Narkoba Internasional. Pengungkapan tersebut adalah hasil informasi yang dikembangkan dalam penyelidikan yang tidak mengenal lelah selama tiga bulan. Dari pengungkapan tersebut berhasil melakukan penangkapan dua orang tersangka dengan barang bukti 350 gram shabu-shabu kualitas bagus dengan harga Rp.. 2 juta pergramnya. Selain itu berhasil pula diamankan dua orang pelaku yang merupakan kurir barang haram tersebut masuk wilayah Indonesia berinisial RB dan NM warga Nunukan, barang lain yang berhasil disita satu buah HP, tali untuk mengikat tas kresek, dompet dan satu buah Dompeng (Kapal Motor) sebagai alat angkut. Dengan tertangkapnya

dua kurir tersebut, pengembangan kasus dapat berjalan dan memudahkan, sehingga nama Bandar dan jalur peredaran shabu-shabu asal Malaysia menuju wilayah Kalimantan Timur terlacak.

Adapun proses peredarannya, ada dua Bandar yakni BY dan WW mengatur peredaran shabu-shabu dari Tarakan ke wilayah Kalimantan Timur lainnya seperti Samarinda dan Balikpapan, keduanya adalah warga Nunukan yang sudah lama tinggal

di kota Kinibalu (KEKE) Sabah Malaysia dan biasanya kalau ada kiriman Narkoba dari Kuala Lumpur, Malaysia keduanya akan bergerak ke Tarakan untuk mengatur pendistribusiannya ke wilayah Kalimantan Timur lainnya.

Sindiket ini sangat rapi dalam menjalankan operasinya, terlihat pada pengemasan barang yang disamarkan dalam bentuk makanan buatan Malaysia yang biasa beredar di Tarakan khususnya dan Kalimantan Timur

umumnya. Kemudian distribusi seperti itulah dimanfaatkan oleh jaringan sindikat Narkoba ini digunakan sebagai modus pengiriman Narkoba ke jaringan-jaringan yang ada di wilayah Kaltim. Dengan terciurnya modus peredaran jalur edar shabu-shabu dari Malaysia tersebut Polda Kaltim, merencanakan penyergapan setelah dapat informasi tentang rencana pengiriman shabu-shabu kualitas bagus yang berasal dari Kuala Lumpur, Malaysia.

Memang diperlukan kesabaran, ketelitian dan pandai membaca situasi untuk mengendus atau mendeteksi keberadaan tersangka dan barang bukti. Sindikat ini dalam aksinya, shabu-shabu yang dibawa dari Nunukan dengan menggunakan Kapal Motor (Dompeng) istilah warga setempat) disembunyikan dengan cara digantung diranting-ranting pohon bakau dipesisir didaerah Juata Tarakan yang sudah ditentukan dan tersembunyi. Kemudian kurir tersebut berkomunikasi dengan sindikatnya yang akan mengambil barang tersebut pada waktu cuaca sudah gelap. Dari hasil interogasi dan pengembangan lapangan, ternyata modusnya menunjukkan bahwa pengiriman barang tersebut telah berulang kali. Dengan terungkapnya jalur peredaran shabu-shabu dari Malaysia dalam upaya pengembangan kasus tersebut dan mengungkap jaringan Internasional tidak menutup kemungkinan akan meminta bantuan melalui Interpol.***



Barang bukti shabu-shabu yang berhasil diamankan Polri



POLRES CIREBON GULUNG KOMPLOTON PENGEDAR UANG PALSU

Reskrim untuk melakukan pengejaran. Dalam waktu yang cukup singkat, petugas berhasil menangkap Feri dan Heri yang pada saat akan ditangkap berusaha kabur dengan menggunakan kendaraan Yamaha Mio. Ketika dilakukan pengeledahan, di dalam dompet kedua tersangka itu, petugas menemukan 7 lembar uang palsu pecahan Rp. 50.000,- yang 4 lembar diantaranya memiliki nomor seri yang sama. Dari pemeriksaan tersangka Feri dan Heri, terungkap bahwa uang tersebut berasal dari temannya yang bernama Hangga (16).

Tanpa membuang waktu, petugas langsung menuju kediaman Hangga di Jl. Bugenvil Kel. Tukmundal Kec. Sumber Cirebon. Dari pemeriksaan Hangga ternyata uang palsu tersebut didapat dari ayahnya yang bernama M. Alwi. Ketika dilakukan pengeledahan di rumah tersebut juga ditemukan satu unit computer lengkap dengan printer photo copy warna yang cukup canggih. Maka tanpa ampun, anak dan ayah itu langsung digiring ke Polres Cirebon.

Dalam pemeriksaan terungkap, praktek pembuatan uang palsu dilakukan Alwi sejak bulan Maret 2006, dan mulai diedarkan mulai April 2006. Alwi mengaku pertama kali membuat uang palsu sebanyak 150 lembar, masing-masing pecahan Rp.

50.000,- sebanyak 50 lembar dan pecahan Rp. 20.000,- sebanyak 100 lembar. Lalu sebulan kemudian diedarkan dengan cara menyuruh anaknya Hangga, untuk membayar angkot, jajan sebagainya, serta diedarkannya pada malam hari.

Kapolres Cirebon, AKBP. Drs. Pujiono Dulrachman, melalui Kasat Reskrim, AKP. Nanang SR, keempat tersangka akan dijerat sanksi Pasal 244 KUHP. Karena masih dibawah umur, tersangka Hangga ditangani RPK," ungkap Nanang. Setelah terungkapnya kasus peredaran uang palsu ini, Kapolres langsung mengumpulkan para Kapolsek, dan menginstruksikan untuk menginformasikan kepada warga Kab. Cirebon agar waspada dan berhati-hati terhadap peredaran uang palsu.

Kapolres memerintahkan para Babinkamtibmas Polsek "agar mengingatkan warga untuk berhati-hati dengan beredarnya uang palsu di wilayah Cirebon. Dengan pengungkapan kasus ini, uang palsu yang sudah diedarkan sejak bulan April 2006, boleh jadi sampai saat ini masih ada uang palsu dari komplotan Alwi ini yang masih beredar di masyarakat," ungkap Nanang, usai melakukan Sidak ke Polsek-polsek bersama-sama dengan para Perwira Polres Cirebon.***

Sesaat setelah memberi pengembalian uang sebesar Rp. 38.000,- Ismail (69), seorang penjual nasi goreng yang biasa mangkal di Kota Sumber, merasa curiga dengan uang pecahan Rp. 50.000,- yang ia terima dari Feri (18) dan Heri (18). Lalu Ismail mengecek keaslian uang tersebut dengan jurus 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang), ternyata uang tersebut palsu. Keraguan Ismail semakin terbukti setelah ia mengeluarkan jurus 2 D di luar jurus 3 D yang disosialisasikan BI, yaitu digibas-gibaskan dan dicelupkan ke air. Hasilnya, uang tersebut kertasnya tidak bersuara dan tintanya pudar. Itulah awal terungkapnya misteri peredaran uang Palsu yang menggiring 3 pelajar SMU dan seorang PNS harus mendekam di ruang tahanan Mapolres Cirebon.

Terungkapnya peredaran uang palsu tersebut, selain karena kejelian masyarakat juga tentunya berkat kecepatan petugas dalam upaya melacak si pengedarnya. Seperti ketika petugas SPK Polres Cirebon menerima laporan dari Ismail si penjual Nasi Goreng, pihaknya segera berkoordinasi dengan Sat

KAPOLDA JABAR MENARUH PERHATIAN BESAR TERHADAP PERAMPOKAN DI CIAMIS

Kasus perampokan yang terjadi di Kec. Kawali Kab. Ciamis, mendapat perhatian khusus dari Kapolda Jabar, Irjen. Pol. Drs. Sunarko Danu Ardanto. Perampokan yang menimpa Poultry Shop Mulia Rahayu milik H. Asep Zaenal Arifin pada pertengahan Mei lalu tersebut, karena para pelaku dalam menjalankan aksinya membawa senjata api laras panjang.

Kapolda Jabar keesokan harinya dengan menggunakan Helikopter langsung menuju ke Mapolres Ciamis, untuk mengecek sejauh mana penanganan perampokan yang dilakukan oleh oknum TNI dan seorang warga sipil. Kapolda menaruh atensi terhadap tertangkapnya para tersangka perampokan lainnya di beberapa kota di Jawa Barat.

Para pelaku sendiri semuanya berhasil ditangkap. Seorang tersangka yang warga sipil ditahan di Polsek Ciamis, sedang 4 tersangka oknum TNI diserahkan ke Denpom III Tarumanegara, Garut. Empat oknum anggota TNI tersebut masing-masing berinisial Sertu Ai, Serda Hst, Pratu As, dan Prada Pdr. Sedangkan warga sipil yang ikut dalam

perampokan itu adalah HS. Bukan hanya Kapolda Jabar yang menaruh perhatian besar terhadap kasus perampokan terhadap toko pembibitan ayam di Kawali Ciamis tersebut, tetapi Kasdam III Siliwangi, Brigjen Markus Kuswono pun menaruh perhatian besar terhadap peristiwa itu.

Kejadian perampokan yang menimpa Poultry Shop Mulia Rahayu sendiri, terjadi sekitar pukul 22.30 WIB. Seorang pelaku pura-pura menanyakan Asep Zaenal kepada seorang karyawan Mulia Rahayu bernama Dede yang membukakan pintu. Dede kemudian mengatakan bahwa Asep Zaenal sedang ke Ciamis, keduanya lalu naik tangga ke lantai dua. Di sana ada Wawan yang sedang tidur, pelaku yang naik bersama Dedepun kemudian turun dan meninggalkan ruangan.

Tidak berapa lama kemudian, pelaku masuk lagi bersama tiga rekannya sambil membawa senjata api, Kapak, sangkur dan golok. Dede ditodong dengan senjata api. Wawan yang mendengar rebut-ribut, terbangun. Tak ayal dia ditodong seorang pelaku yang membawa kapak. Secara refleks Wawan

mencoba menepis kapak tersebut. Akibatnya pelaku itu menghantamkan kapaknya kearah kepala Wawan sehingga Wawan pun menyerah. Keduanya kemudian diikat. Dengan leluasa para pelaku mengasak barang yang ada di toko tersebut, kemudian kabur.

Wawan dan Dede, berhasil diselamatkan masyarakat yang mendengar teriakan korban. Sebagian masyarakat kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Kepolisian. Beberapa petugas dari Polsek Ciamis yang tengah Patroli juga diberi informasi, sehingga ketika berpapasan dengan sebuah mobil kijang warna merah No. Pol D 1341 MY, yang mencurigakan langsung berbalik arah dan melakukan pengejaran.

Pelaku yang mengendarai Kijang itu, sempat menabrak mobil patroli yang mengejarnya, tetapi luput. Malah, anggota yang melakukan pengejaran berhasil memepetnya di dekat Unigal dan memaksa pengemudi itu menghentikan mobilnya. Para pelaku pun akhirnya ke luar mobil dan berlarian menghindari di kegelapan. Pengejaran terus dilakukan, sehingga akhirnya seorang pelaku yakni AS yang tengah bersembunyi di kebun pisang berhasil diringsus. Sedangkan HS yang malam itu berhasil melarikan diri, baru keesokan harinya ditangkap tak jauh dari rumahnya di Kelurahan Maleber, Ciamis.

Dalam kasus perampokan berdarah ini, Polres Ciamis berhasil mengamankan barang bukti berupa mobil kijang, gunting, senjata api laras panjang, golok, sangkur, kapak dan kunci T, serta telepon seluler, Laptop serta sejumlah uang tunai hasil rampokan.***

● Polda JATIM



BONGKAR PEREDARAN NARKOBA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN

Kejahatan Narkoba lebih spesifik dapat dikategorikan sebagai trans National Organize Crime. Mengacu hal tersebut, Dir Narkoba Polda Jatim, Kombes Pol Drs. Coki Manurung mengatakan, sudah barang tentu pola atau metode dalam penanggulangan kejahatan harus menggunakan pola pikir, keilmuan dan teknologi. "Ada dua pola yang dilakukan sebagai langkah pencegahan seperti melakukan penyuluhan di tempat-tempat dugem, di kantong-kantong Narkoba; tempat transaksi dan jalur peredaran atau pengiriman (Diskotik, Café, Mall, Bandara, Pelabuhan dan tempat lainnya). Mantan Wakapolwil Kediri ini, menambahkan untuk meminimalisir kejahatan Narkoba, pihaknya akan bekerjasama dengan pihak lain, seperti BNP, BNK, Granat dan LSM lainnya, guna melakukan pencegahan," tuturnya.

Dit Reskoba juga melakukan pola Total Represif. Secara kualitas dari pengungkapan kasus tahun 2007 disinyalir adanya beberapa metode yang digunakan pelaku, tidak hanya dengan pola konvensional, namun adanya mix atau penggabungan dari teknologi modern. "Para pelaku sekarang lebih pintar, apalagi didukung canggihnya teknologi. Kami tidak mau kalah dari pelaku peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba," ujarnya. Untuk bisa membongkar

jejaring mafia Narkoba, Polisi telah berupaya memutar otaknya dengan cara membongkar jaringan kasus melalui jalur transaksi keuangan dengan metode pemblokiran, melakukan pengejaran terhadap para pelaku dengan menggunakan IT dan Net Monitor. Dari kedua pola tersebut, Polda Jatim mendapatkan apresiasi positif dari berbagai elemen masyarakat, karena secara signifikan berhasil mengungkap dan menangkap para pelaku peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba dan di lapangan adanya penurunan frekuensi transaksi Narkoba secara konvensional maupun melalui jalur transaksi keuangan. Dari data Pengungkapan kasus selama bulan Januari hingga Mei 2006 dibandingkan dengan bulan yang sama pada Tahun 2007 mengalami kenaikan, pengungkapan kasus mencapai 40 persen dan jumlah tersangka naik menjadi 32 persen.

Jaringan Narkoba bergerak terorganisir, bahkan melibatkan mafia internasional. Pabrik Narkoba di Batu dan Banyuwangi misalnya, dulu diketahui langsung mengakses ke Hongkong. Bisnis Narkoba melibatkan perputaran uang 'setan' yang sangat besar. Bayangkan saja, dalam penangkapan awal di Rutan Medaeng, Polda Jatim memperkirakan uang yang bisa dihasilkan dari barang haram itu bisa mencapai Rp.2 miliar lebih. Dengan uang melimpah itulah, mafia ini

bisa melakukan apa saja untuk memuluskan aksinya. Salah satunya dengan merekrut Napi dan oknum petugas Rutan sebagai bagian dari jaringan tersebut. Kondisi itu membuat jaringan Narkoba sulit dilacak. Bahkan, bisa jadi berlaku hukum mafia, dimana antara satu jaringan dengan jaringan lain terptus, meski mereka bisa melakukan transaksi. Sangat mungkin pula mereka didukung teknologi canggih. Bukan hanya HP, tapi bisa pula dengan telepon satelit, sehingga bisa melakukan transaksi dimana saja, apalagi hanya di Rutan.

Namun polisi tidak kalah cerdas. Salah satu buktinya, ya sukses Polda Jatim mengerebek jaringan Narkoba di Rutan Medaeng. Dari penggerebekan di LP Kelas I Medaeng, blok F, Polisi menemukan banyak jenis obat terlarang. Diantaranya, ganja yang mencapai 6 kg, SS 4, 1 ons, uang Rp.32,4 juta, puluhan alat hisap (bong), dan beberapa peralatan pembuat obat terlarang serta bahan mentah untuk memproduksi Narkoba. Barang bukti (BB), sementara ini Polisi sudah menetapkan 13 orang tersangka. 7 tersangka diamankan di Mapolres Sidoarjo, mereka adalah Jaini, Suyono, Suryantoro, Adi Candra Subiyanto, Supianto, Iwan Prasetyawan, Achmad Hariyanto, dan Edi Waluyo. Sedangkan 5 orang tersangka diamankan di Mapolda Jatim sebagai tahanan Dit Narkoba Polda Jatim. Mereka adalah Heru, Handoko, Subiyantoro, Handoyo dan seorang oknum sipir Medaeng atas nama Bashori.

Belajar dari hasil pengungkapan kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan kelas I Medaeng. Pada Kamis (30/5), Kapolda Jatim langsung memimpin penggerebekan di LP kelas I Madiun. Wakapolda Jatim langsung memimpin penggerebekan di LP Kelas I Lowok Waru, Malang dan LP kelas II Wanita Sukun. Sedangkan Dir Intelkam ditugasi Kapolda untuk melakukan penggerebekan di LP kelas II Pamekasan Madura. Dari hasil penggerebekan di empat LP tersebut, diantaranya ditemukan SS 9,3 gram; 51,2 gram ganja; 1 unit alat pembakar; 14 alat bong; 31 macam sedotan (pipet); 38 buah plastic bekas bungkus SS; 25 buah Aluminium foil; 23 korek api; 4 buku tabungan; 4 ATM; 3 struk transaksi; 2 lembar print rekening; 39 handphone; 20 simcard; 29 change HP; 2 baterai HP; 1 helai sumbu; 4 lembar foto; 14 butir Viagra; dan uang sebesar Rp. 13.203.000,-.

(Staf Humas)

POLDA TANGKAP BANDAR 71,2 KG GANJA

Jajaran Dit Narkoba Polda Sumbar pertengahan Maret lalu (16/3) berhasil menangkap gembong pengedar ganja dengan barang bukti berupa 71,2 kg ganja kering. Tersangka yang ditangkap berinisial AA (35) warga Buah Patai By Pass Padang, KD (23) mahasiswa asal Aceh yang sedang kuliah semester X di salah satu PTN di Padang, dan TS (20) warga Tanjung Dalam, Kecamatan Jambo Aye, Kabupaten Panto Labu, Aceh Utara. Ketiganya kini ditahan di Mapolda Sumbar dalam menjalani pemeriksaan.

Kapolda Sumbar Brigjen Pol Drs. Utjin Sudiana Dj, SH, MM melalui Kabid, Humas AKBP Bambang Hermanto, SH menjelaskan, untuk mengungkap jaringan ganja ini, masih terus dilakukan penyidikan terhadap tiga tersangka yang berhasil ditangkap.

Tiga tersangka pengedar ganja tersebut ditangkap berdasarkan laporan masyarakat yang mengatakan adanya pengedar ganja mengendarai mobil rental menuju Aceh untuk menjemput narkotika jenis ganja



Tiga orang tersangka bandar ganja sedang memegang barang bukti

kering. Penyelidikan dilakukan selama empat hari, sampai akhirnya tersangka berhasil dibekuk di depan Mapolsek Rao, Pasaman Timur. Tersangka mengendarai kendaraan rental jenis kijang innova No. Pol. BA 111 BU, warna silver.

Pengeledahan dipimpin oleh Kompol

Adma Yulza. Dalam pengeledahan ditemukan 111 bungkus ganja kering yang dikemas rapi. Bungkus tersebut ada yang dilakban di kap mesin, diletakkan di bawah jok, dashboard, ban serap dan karoseri bawah mobil.

Dalam tiga bulan terakhir Polda Sumbar telah berhasil menyita 150 kg ganja kering, merupakan berita positif, karena merupakan keberhasilan Polda Sumbar dan jajaran dalam mengungkap kasus Narkoba, namun di lain pihak cukup memprihatinkan karena ini menunjukkan Sumbar sebagai lahan empuk peredaran Narkoba, terutama jenis ganja kering.

Kapolda mengatakan komitmennya bersama seluruh jajarannya akan terus memberantas peredaran dan penyalahgunaan Narkoba. Kapolda, BNP (Badan Narkotika Propinsi) dan BNK (Badan Narkotika Kabupaten/Kota) terus proaktif dan bekerja sama dengan Kepolisian dalam upaya memberantas peredaran dan penyalahgunaan tersebut Narkoba. ***

BERKAT POLMAS BURONAN POLRES BLITAR TERTANGKAP



Buronon Mabes Polri, Darmawan alias Kompom (kanan) tersangka pembunuhan di Blitar yang berhasil ditangkap.

Berkat laporan dan informasi dari Sekretaris FKPM (Forum Kermitraan Polisi dan Masyarakat) Desa Trimulyo Kecamatan Sitiung Kab. Damasraya kepada Polisi, buronan Mabes Polri Darmawan alias Kompom dapat ditangkap dan selanjutnya diserahkan ke Polda Sumbar (8/5), selanjutnya tersangka pembunuhan di Blitar tersebut dibawa ke Blitar untuk pengusutan lebih lanjut.

Demikian penjelasan Kapolres Damasraya melalui Kabag. Ops. AKP Budi Prayitno (30/5) yang lalu di Polda Sumbar kepada Rangkang.

Setelah menerima laporan dari masyarakat Desa Trimulyo (FKPM) bahwa telah ada di Desa tersebut seseorang yang dicurigai, masyarakat Trimulyo pernah melihat gambar tersangka dalam koran nasional dalam kasus pembunuhan di Blitar

beberapa waktu lalu, maka dengan keyakinan mantap, seseorang yang patut dicurigai dimana orang ini wajib disangkakan adalah pelaku pembunuhan di Blitar, atas inisiatif FKPM Desa Trimulyo maka hal ini dilaporkanlah ke Polres Damasraya.

Atas perintah Kapolres Damasraya AKBP Drs. Andi Indra Jaya kepada Kabag. Ops. AKP Budi Prayitno untuk menindaklanjuti laporan FKPM Desa Trimulyo bahwa ada informasi orang yang dicurigai sebagai pelaku kejahatan, berkat kerjasama Polres Damasraya, Polsek Sitiung dan FKPM desa Trimulyo Kec. Sitiung, dalam waktu dua jam Darmawan alias Kompom dapat dididuk (8/5), ternyata memang ia adalah pelaku pembunuhan di Blitar yang terjadi awal tahun 2007.

Penjelasan lebih lanjut dari AKP Budi Prayitno bahwa sebelumnya didapat informasi bahwa tersangka ini berada di Kebun Sawit Lubuk Jambi, kemudian informasi ini diketahui oleh FKPM Desa Trimulyo, dan ada kecocokan informasi dengan Koran nasional, inilah yang dilaporkan FKPM ke Polres Damasraya, hanya dalam waktu dua jam saja pelaku pembunuhan dari Blitar ini dapat ditangkap, selanjutnya diserahkan ke Polda Sumbar, esok harinya tersangka diserahkan kepada anggota Serse Polres Blitar yang sengaja datang ke Polda Sumbar untuk membawa tersangka, pengusutan lebih lanjut dilakukan oleh Polres Blitar.***

● Berita Foto Polda



Kapolda DIY Brigjen Pol Drs. R. AR. Harry Anwar SH, memberikan bantuan air bersih kepada masyarakat Tanjungsari sebanyak 20 truk tangki pada acara HUT Bhayangkara ke 61 tahun 2007



Irgjen Pol Drs. Saleh Saaf membacakan amanat Presiden RI saat menjadi Irup upacara HUT Bhayangkara ke-61 tahun 2007 di Polsek Sleman Polres, Polres Sleman, DIY.



Kapolda Sumatera Selatan pada salah satu acara Subuh Manunggal bersama TNI, Polri dan anggota Muspida setempat.



Untuk mengurangi aksi kekerasan dan perampokan bersenjata jajaran Polda NAD berhasil mengamankan barang bukti berupa senjata api laras panjang dan pendek standar dan rakitan bersama belasan tersangka. Selain itu juga berhasil mengamankan kayu yang diduga hasil kejahatan illegal logging.